



LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT . PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA
UTARA (PERSERODA)**

Jalan jenderal Gatot Subroto No.238 PRSU Medan - Sumatera
Utara 20123 Telp. (061) 842920 Website : www.ppsu.co.id
Email: sekretariat@ppsu.co.id



DAFTAR ISI

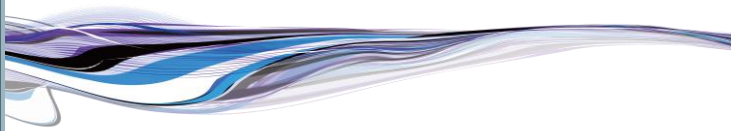
KATA PENGANTAR.....	1
BAGIAN I PENDAHULUAN	2
1.1. Profil Perusahaan.....	2
1.2. Visi dan Misi	3
1.3. Susunan Komisaris dan Direksi	3
1.4. Laporan Direktur Utama	3
BAGIAN II ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	5
2.1. Laporan Tahunan Unit Usaha Transportasi.....	5
2.2. Unit Usaha PRSU	9
2.2.1 Kendala Unit Usaha PRSU.....	12
2.3. Pengembangan Unit Usaha Project	13
2.3.1 Iktisar Pelaksanaan Rekanan PTPN IV – Holding.....	13
2.3.2 Pengadaan Rehab Ruangan dan Dekorasi Dinas Koperasi dan UKP Provsu	15
2.3.3 Perbaikan Kantor di BRI Unit Marelan KC Medan Iskandar Muda	16
2.3.4 Kendala unit Project	16
2.4. Kegiatan Umum PT PPSU di 2025	16
2.4.1 Kegiatan Umum dan Personalia PT PPSU di 2025.....	16
BAGIAN III PELAKSANAAN CGC.....	23
3.1 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.....	23
3.2 Asesmen Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT PPSU	23
3.3 Profil GCG di PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda)	24
3.4 Penerapan Prinsip-Prinsip GCG	25
3.5 Langkah-Langkah Penerapan GCG.....	26
3.6 Tujuan Penerapan GCG di PT PPSU	27
3.7 Tantangan dan Solusi dalam Penerapan GCG di PT PPSU	28
3.8 Evaluasi Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PT PPSU	28
3.9 Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawas Internal PT PPSU	33
3.10 Hasil Evaluasi Kinerja PT. PPSU (Penilaian Mandiri oleh SPI PT. PPSU) ...	33
3.11 Pengawasan oleh Komisaris Utama	34





BAGIAN IV LAPORAN KEUANGAN	35
4.1 Penjelasan tentang aset.....	36
4.2 Penjelasan tentang kewajiban.....	36
4.3 Penjelasan Tentang Beban Tahun 2025	36
4.4 Penjelasan Tentang Pendapatan dan Laba (Rugi) Tahun 2025	37
4.5 Penjelasan Arus Kas Tahun 2025.....	37
BAGIAN V PENUTUP	39





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas Pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan selama tahun buku 2025, sekaligus sebagai sarana penyampaian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra kerja, serta pihak-pihak terkait lainnya mengenai kinerja perusahaan, pencapaian, tantangan, dan arah pengembangan usaha ke depan.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha melalui penguatan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efisiensi operasional, pengembangan unit usaha, serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan menjaga keberlanjutan usaha secara profesional dan berintegritas.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra usaha, pemerintah daerah, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi positif terhadap perkembangan perusahaan selama ini. Kami menyadari bahwa laporan tahunan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan evaluasi dan informasi bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Medan, 10 Januari 2026
PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara



Ferry Indra, SE, MBA
Direktur Utama





BAGIAN I

PENDAHULUAN

1.1. Profil Perusahaan

PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara merupakan suatu perusahaan BUMD yang bergerak di bidang perencanaan, pengorganisasian, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, bertujuan untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda).

PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara sebagai perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Kota Binjai berperan serta mendukung program pemerintah dengan melaksanakan dan menunjang kebijakan dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pada bidang usaha perencanaan, pengorganisasian, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur serta kegiatan usaha lain dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dimana PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara beroperasi.

PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 11 Tahun 2007 dan Akta Notaris No. 36 tgl. 6 November 2008 dihadapan Notaris Diana Nainggolan, SH dan telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02462.AH.01.TH.2009. Perubahan Akta Notaris No. 66 tgl 11 Maret 2018, dihadapan Notaris Diana Nainggolan, SH Notaris di Medan, tentang perubahan Anggaran Dasar antara lain peningkatan Modal perseroan. Selanjutnya perubahan akta No. 08 pada tanggal 15 Oktober 2015, dihadapan notaris Faisal, SH Notaris di Medan yang merubah maksud dan tujuan perseroan serta susunan struktur dan pengurusan perseroan yang baru dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan No: AHU-0944015-AH/01.02 Tahun 2015. Perubahan selanjutnya adalah No. 20, tgl 20 Juni 2016, dihadapan Faisal, SH Notaris di Medan. Perubahan terakhir adalah Akte Notaris No. 15 tgl 19 November 2020, yang dibuat oleh Notaris Muhammad Arif Fadillah,SH berkedudukan di Deli Serdang tentang perubahan Direksi dan Komisaris PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Ham No: AHU-AH.01.03.0409335, tgl 19 November 2020.



1.2. Visi dan Misi

PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara memiliki Visi yaitu:

“Perusahaan Pengembang dan Pengelolaan Infrastruktur bertaraf Internasional Untuk Mendukung Percepatan Pembangunan Sumatera Utara.”

Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perusahaan menjadi Profesional, Produktif dan Kreatif sebagai pengembang dan pengelolaan bidang infrastruktur;
2. Menyediakan pelayanan jasa infrastruktur dan;
3. Memberikan kontribusi peningkatan PAD;

1.3. Susunan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat Keputusan RUPS tgl 21 Juli 2025 No.04 yang disahkan oleh Notaris Sri Yuliati, SH, dan surat Keputusan RUPS tgl 25 September 2025 No.02 yang disahkan oleh Notaris Sri Yuliati, SH maka susunan Direksi dan Komisaris PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. M.A Effendy Pohan
Direktur Utama	: Ferry Indra, SE.,MBA
Direktur Keuangan & Umum	: Zia Muhammad, SE

1.4. Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sepanjang tahun 2025 kinerja perusahaan mencatat hasil baik ditengah persaingan usaha yang tinggi. Perusahaan mampu bertahan dan melewatinya dengan baik.

Realisasi Pendapatan usaha PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Tahun 2025 adalah senilai Rp. 21.085.428.072,-. Realisasi pendapatan pada Tahun 2025 paling besar bersumber dari pendapatan unit usaha KMP Sumut I dan II yaitu senilai Rp. 15.740.448.917,- Pendapatan dari unit usaha Pekan Raya Sumatera Utara yaitu senilai Rp. 3.626.793.453,- dan Pendapatan Unit Usaha Konstruksi yaitu senilai Rp. 1.718.185.703,- Perusahaan mencatat keuntungan Rp. 25.188.038.862,- Dividen yang diberikan oleh PT Artha Nugraha Agung pada tahun 2025 yang senilai Rp. 21.864.630.336,- sehingga jika profit perusahaan dihitung

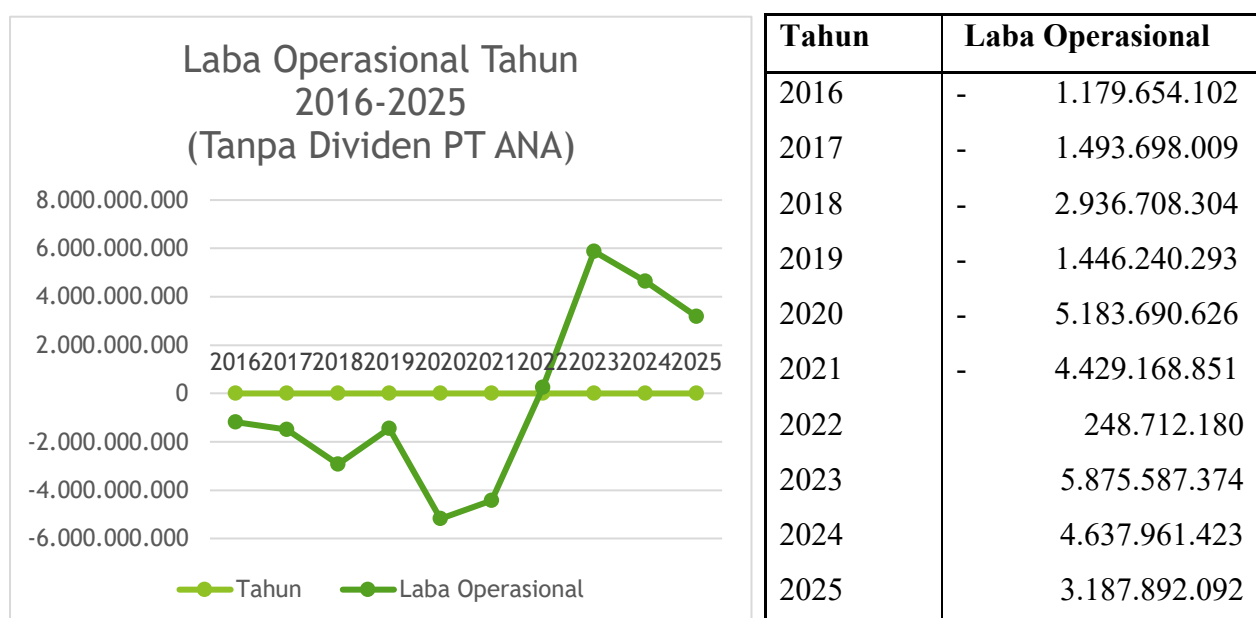




berdasarkan laba operasi maka perusahaan masih tetap mendapatkan keuntungan senilai Rp. 3.187.892.092,-

Adanya penurunan laba operasi pada tahun 2025 ini dikarenakan tidak adanya proyek konstruksi yang didapatkan pada tahun 2025, perusahaan hanya melanjutkan pekerjaan yang belum terselesaikan ditahun sebelumnya dan juga tidak terselenggaranya kegiatan Pekan Raya Sumatera Utara yang menjadi salah satu sumber pendapatan unit usaha PRSU.

Berikut grafik pencapaian realisasi laba operasional PT PPSU tahun 2016 – 2023.



Direktur Utama mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian kinerja perusahaan sepanjang tahun 2025. Tidak lupa, apresiasi sebesar-besarnya kepada Komisaris atas pengawasan, arahan, bimbingan, dan nasihat yang telah diberikan kepada perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan berjalan baik.



BAGIAN II

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

2.1. Laporan Tahunan Unit Usaha Transportasi

Unit Usaha Transportasi Penyeberangan Tigaras – Simando melayani penyeberangan dari dan ke Pelabuhan Tigaras ke Pelabuhan Simanindo di Pulau Samosir. Unit pelayanan Transportasi melayani penyeberangan penumpang orang (pejalan kaki) dan kendaraan dengan mengoperasikan dua unit KMP (Kapal Motor Penyeberangan) yaitu KMP SUMUT I dan KMP SUMUT II.

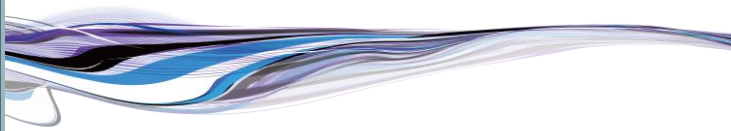


Berikut beberapa aktivitas penunjang untuk kelancaran operasional unit usaha transportasi:

- Sistem tiket online

Program pemerintah serta Bank Indonesia yang mengharuskan agar setiap operator kapal penumpang di kawasan Danau Toba menggunakan system tiket online selain yang bertujuan memudahkan pengunjung serta mengurangi uang tunai beredar (termasuk kedalam salah satu program Bank Indonesia menuju uang digital).

Sistem Tiket Online yang sudah berjalan terus dilakukan peningkatan – peningkatan kualitas layanan seperti iklan tentang layanan tiket online yang memudahkan pengguna jasa untuk menyeberang, serta edukasi- edukasi kepada pengguna jasa terkait



pembelian tiket online melalui telepon layanan dan sudah dilakukan pengurangan pembelian tiket online dari 7 online dan 5 offline menjadi 9 online 2 offline.

- Aplikasi pembelian tiket Kapal + Hotel di Samsoir



Sudah dilaksanakan persentasi ke hotel- hotel di Samosir terkait kerjasama antara PT.PPSU dengan hotel- hotel di Samosir mengenai pembelian tiket penyeberangan kapal KMP Sumut I dan II dengan hotel yang berada di Samosir, sehingga memudahkan pengguna jasa. Feed back dari persentasi tersebut adalah respon positif dari pihak hotel





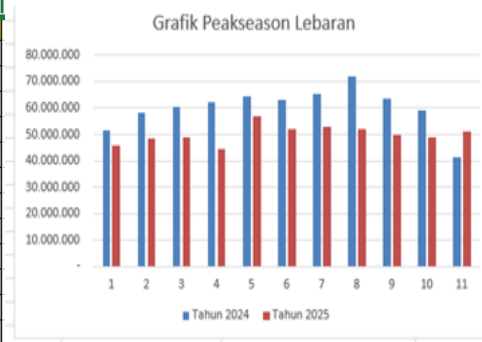
terkait kerjasama tersebut. Terkait tindak lanjut kerjasama masih menunggu aplikasi sinkronisasi antara pemesanan hotel dan tiket kapal penyeberangan selesai.

Salah satu bentuk respon positif hotel yang akan bekerjasama dengan pembeli tiket penyeberangan kapal, PT.PPSU menyediakan banner dan jadwal penyeberangan kapal KMP Sumut I dan II di hotel- hotel yang sudah dikunjungi.

- Peakseason Lebaran

Perbandingan Pendapatan Peakseason Lebaran

No	Tahun 2024	Tahun 2025
1	51.512.143	45.665.000
2	58.255.778	48.319.200
3	60.449.563	48.741.800
4	61.992.913	44.639.000
5	64.341.153	56.886.800
6	63.261.303	51.840.820
7	65.517.380	53.064.400
8	72.167.132	52.118.410
9	63.718.915	49.955.810
10	59.211.050	48.896.820
11	41.323.541	51.215.620
	661.750.871	551.343.680



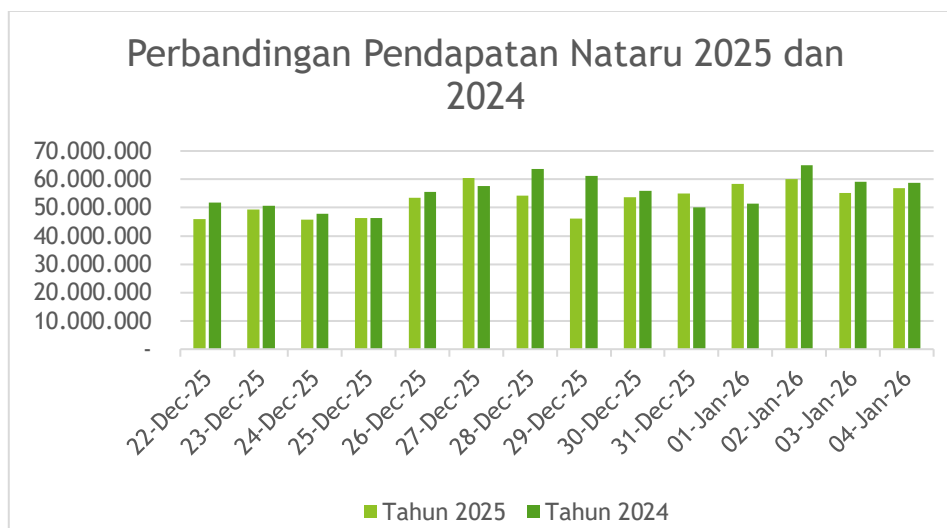
Kendala terjadinya penurunan pendapatan disaat peakseason lebaran disebabkan adanya issue dimasyarakat meningkatnya debit air Danau Toba sehingga masyarakat mengalihkan wisata nya ke destinasi wisata yang lain sebab adanya trauma dimasyarakat mengenang tenggelamnya kapal KM. Sinar Bangun yang terjadi di pelabuhan Tigras di saat lebaran.

- Peakseason NATARU 2025-2026

Perbandingan Pendapatan NATARU 2025 dan 2024

		Pendapatan Tiket	
NO		Tahun 2025	Tahun 2024
1	22-Dec-25	46.009.810	51.806.400
2	23-Dec-25	49.367.410	50.728.800
3	24-Dec-25	45.795.610	47.798.200
4	25-Dec-25	46.275.020	46.387.400
5	26-Dec-25	53.484.400	55.554.010
6	27-Dec-25	60.475.200	57.680.200
7	28-Dec-25	54.156.600	63.744.000
8	29-Dec-25	46.200.800	61.198.800
9	30-Dec-25	53.669.600	55.899.400
10	31-Dec-25	54.903.400	50.011.000
11	01-Jan-26	58.380.000	51.439.800
12	02-Jan-26	60.127.000	64.878.400
13	03-Jan-26	55.144.260	59.223.410
14	04-Jan-26	56.934.210	58.673.200
Total		740.923.320	775.023.020

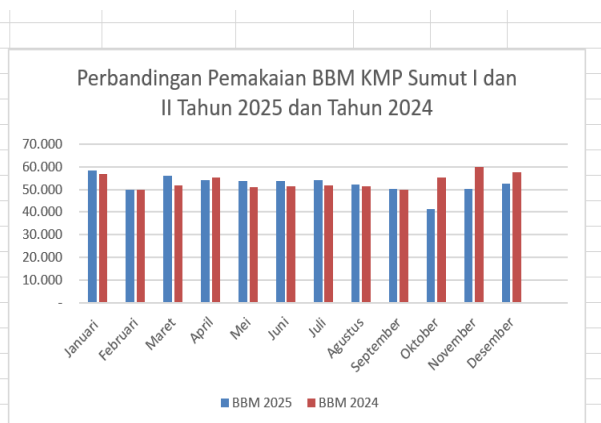




Penurunan pendapatan pada saat NATARU 2025- 2026 disebabkan dampak pasca bencana banjir Aceh, SUMUT dan SUMBAR menyebabkan masyarakat trauma untuk bepergian serta kondisi ekonomi pasca bencana mengurangi kapasitas masyarakat untuk bepergian.

- **Perbandingan Pemakaian BBM Tahun 2025 dan 2024**

	BBM 2025	BBM 2024
Januari	58.492	56.671
Februari	49.898	49.715
Maret	55.942	51.931
April	54.067	55.094
Mei	53.763	51.143
Juni	53.567	51.405
Juli	53.963	51.604
Agustus	52.250	51.423
September	50.107	49.914
Oktober	41.227	55.233
November	50.373	59.810
Desember	52.529	57.502



Kesimpulan:

Kendala- kendala yang terjadi selama tahun 2025 yang menyebabkan pendapatan mengalami penurunan diantaranya adalah:

- Pada saat lebaran cuaca ekstrem di Samosir yang menyebabkan terdapat isu meningkatnya debit air Danau Toba sehingga masyarakat mengurangi jumlah wisatawan ke Danau Toba.





- Kerjasama pembelian tiket online KMP Sumut I dan II dengan hotel yang ada di Samosir dapat terlaksana setelah aplikasi release sebagai penunjang kerjasama tersebut.
- Pada bulan Juli, Oktober, dan November 2025 terjadi cuaca buruk di Samosir yaitu angin kencang dipelabuhan Simanindo- Tigaras sehingga tidak memungkinkan kapal berlayar untuk melayani pengguna Kapal KMP Sumut I dan II.
- Pada saat Nataru 2025, pasca terjadi nya bencana Aceh, Sumut dan Sumbar yang mengakibatkan banyak masyarakat yang terdampak kondisi ekonomi nya tidak stabil akibatnya masyarakat mengurangi kapasitas berpergian untuk wisata selain masalah kondisi ekonomi juga adanya trauma pasca bencana.

2.2. Unit Usaha PRSU

Unit usaha PRSU berfungsi untuk mengoptimalkan pemanfaatan Area Pekan Raya Sumatera Utara. Adapun areal PRSU yang dapat digunakan untuk kegiatan tersebut antara lain :

- ✓ Area Lapangan Parkir/Tugu depan
- ✓ Area Ticketing
- ✓ Area Bundaran
- ✓ Area Tanah kosong
- ✓ Area Pemkab/Pemko
- ✓ Gedung Serbaguna PRSU

Dalam kurun waktu Januari - Desember 2025 unit usaha PRSU telah menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut :

NO	TAHUN 2025	NAMA KEGIATAN	LOKASI
1	5 Januari 2025	Pesta Pernikahan	GSG
2	18 Januari 2025	Pesta Pernikahan	GSG
3	25 Januari 2025	HUT Mandiri Taspen	Areal PRSU
4	28 Februari – 6 April 2025	Ramadhan Berkah 2025	Areal PRSU
5	13 April 2025	Pesta Pernikahan	GSG
6	3 Mei 2025	Anniversary Bikerzone Yamaha	Areal P. Utama
7	5– 17 Mei 2025	Seleksi P3K	GSG
8	22 Mei 2025	Wisuda SMP Al Munadi	GSG
9	25 Mei 2025	Pesta Pernikahan	GSG



10	1 Juni 2025	Pesta Pernikahan	GSG
11	20 Juli 2025	Pesta Pernikahan	GSG
12	2 Agustus 2025	Pesta Pernikahan	GSG
13	24 Agustus 2025	Konser Musik SERANA	Area P. Utama
14	20 September 2025	Senam KSN	Areal PRSU
15	26-27 September 2025	Konser Musik MENFEST	Areal P. Utama
16	5 Oktober 2025	Pesta Pernikahan	GSG
17	11-13 Oktober 2025	KADIN FEST 2025	Areal PRSU
18	19 Oktober 2025	Anniversary Family Automotive	Areal PRSU
19	26 Oktober 2025	Pesta Pernikahan	GSG
20	23 November 2025	Senam KSN	Areal PRSU
21	7 Desember 2025	Pesta Pernikahan	GSG
22	7 Desember 2025	Senam KSN	Areal PRSU
23	11 Desember 2025	Natalan Relawan BN	GSG
24	14 Desember 2025	Pesta Pernikahan	GSG
25	20 Desember 2025	Pesta Pernikahan	GSG
26	23 Desember 2025	Natalan	GSG

Kegiatan KADIN FEST



Konser Musik SERANA



Seleksi P3K





Anniversary Family Automotive



Kegiatan Ramadhan Berkah



Kegiatan Pesta Pernikahan



Kegiatan Senam



Konser Musik





2.4.1 Kendala Unit Usaha PRSU

- Pelaksanaan PRSU ke-50 tahun 2025 tidak diadakan mengingat pengajuan jadwal pelaksanaan PRSU dari PT PPSU tidak mendapat jawaban dari Gubernur Sumatera Utara.
- Hingga akhir Desember 2025, masih ada 10 (sepuluh) Pemkab/Pemko yang belum melunasi biaya sewa paviliun tahun 2025 dan 9 (Sembilan) Pemkab/Pemko pada tahun 2024.

Pemkab/Pemko dimaksud adalah :

Iuran Paviliun Pemkab/Pemko Tahun 2025

NO	PAVILIUN PEMKAB/PEMKO		JUMLAH TAGIHAN	STATUS
1	Pemko Tanjung Balai	Rp	57.998.690	Belum Bayar
2	Pemko Sibolga	Rp	57.998.690	Belum Bayar
3	Pemko Gunung Sitoli	Rp	57.998.690	Belum Bayar
4	Pemkab Labuhanbatu	Rp	57.998.690	Belum Bayar
5	Pemkab Dairi	Rp	57.998.690	Belum Bayar
6	Pemkab Karo	Rp	57.998.690	Belum Bayar
7	Pemkab Nias Barat	Rp	57.998.690	Belum Bayar
8	Pemkab Nias Utara	Rp	57.998.690	Belum Bayar
9	Pemkab Nias Selatan	Rp	57.998.690	Belum Bayar
10	Pemkab Tapanuli Utara	Rp	57.998.690	Belum Bayar
TOTAL		Rp	579.986.900	

Iuran Paviliun Pemkab/Pemko Tahun 2024

NO	PAVILIUN PEMKAB/PEMKO		JUMLAH TAGIHAN	KETERANGAN
1	Pemko Tebing Tinggi	Rp	57.998.690	Belum Bayar
2	Pemko Tanjung Balai	Rp	57.998.690	Belum Bayar



3	Pemko Gunung Sitoli	Rp	57.998.690	Belum Bayar
4	Pemkab Labuhan Batu	Rp	57.998.690	Belum Bayar
5	Pemkab Tapanuli Tengah	Rp	57.998.690	Belum Bayar
6	Pemkab Humbang Hasundutan	Rp	57.998.690	Belum Bayar
7	Pemkab Labuhanbatu Utara	Rp	57.998.690	Belum Bayar
8	Pemkab Nias	Rp	57.998.690	Belum Bayar
9	Pemkab Nias Selatan	Rp	57.998.690	Belum Bayar
TOTAL		Rp	521.988.210	

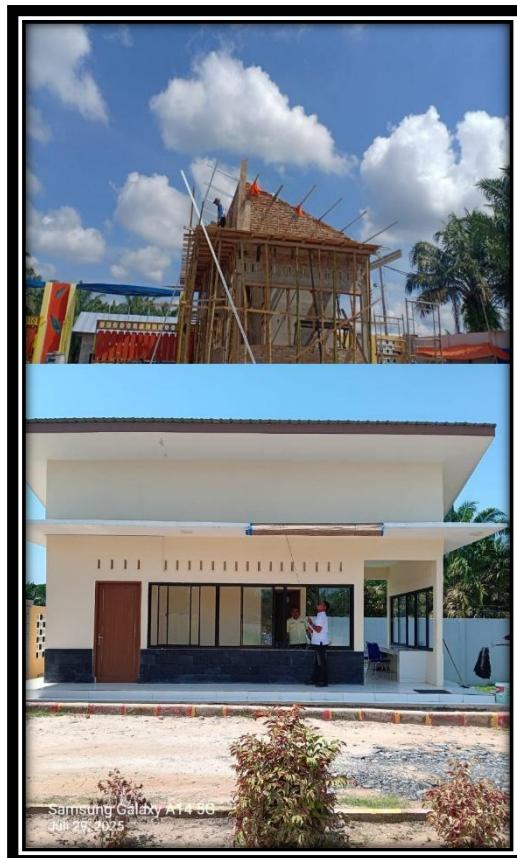
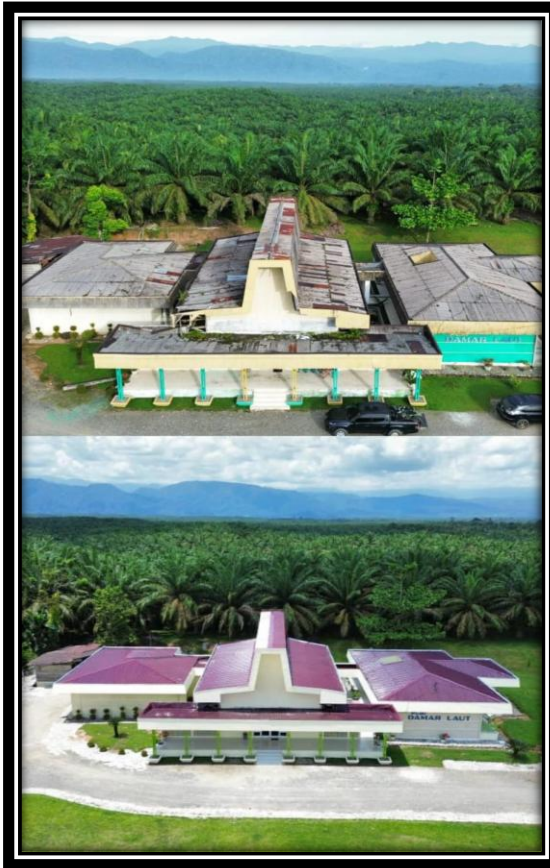
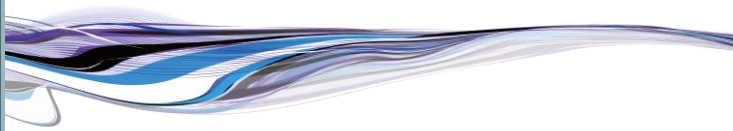
2.3. Pengembangan Unit Usaha *Project*

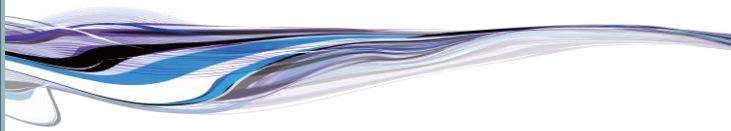
Sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan dan kontribusi PAD, PT PPSU tetap berkomitmen untuk menjalankan unit usaha project yang pelaksanaannya dibawah Divisi Teknik dan Perencanaan PT. PPSU. Unit usaha project memiliki peran dalam kegiatan internal Perusahaan (perawatan fasilitas Gedung/PRSU) juga berkembang menjadi salah satu rekanan tetap BUMN PTPN IV – Holding tahun 2025 untuk pekerjaan konstruksi.

2.3.1 Iktisar Pelaksanaan Rekanan PTPN IV - *Holding*

Pada bulan Juni 2024 PT. PPSU menjadi rekanan BUMN PTPN IV – Holding sampai dengan sekarang. Kegiatan yang sudah terlaksana sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat sebanyak 12 kontrak kerja untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan.







2.3.2 Pengadaan Rehab Ruangan dan Dekorasi Dinas Koperasi dan UKP Provsu

Pada bulan Mei 2024 PT. PPSU mendapat kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan Rehab dan Dekorasi di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara.





2.3.3 Perbaikan Kantor di BRI Unit Marelan KC Medan Iskandar Muda

Pada bulan April 2025 PT. PPSU mendapat kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan Perbaikan Kantor di BRI Unit Marelan Kantor Cabang Medan Iskandar Muda.

2.3.4 Kendala unit *Project*

Kebutuhan kelengkapan tenaga untuk marketing dan mengontrol setiap kegiatan di lapangan

2.4 Kegiatan Umum PT PPSU di 2025

2.4.1 Kegiatan Umum dan Personalia PT PPSU di 2025

1. Recruitmen Karyawan

Pengembangan perusahaan dan kegiatan bisnis perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, proses rekrutmen dan seleksi dilakukan untuk memperoleh calon pegawai yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan posisi yang tersedia, yang bersumber dari tenaga kerja eksternal.

Pada tahun 2025, PT. PPSU melaksanakan beberapa kegiatan rekrutmen karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. Adapun rekrutmen yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Jabatan	Kebutuhan
1	Kepala Bagian Teknik Perencanaan	1 Orang
2	Petugas Loker KMP	1 Orang
3	Staff Teknik Perencanaan	1 Orang
4	Staff PRSU	1 Orang
5	ABK	3 Orang



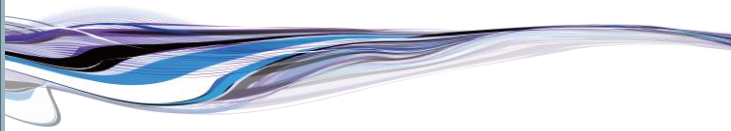
2. Pelatihan Karyawan

Karyawan merupakan aset strategis bagi setiap perusahaan. Sebagaimana aset lainnya, karyawan perlu dikelola dan dikembangkan secara berkelanjutan, khususnya dari sisi kompetensi dan kecakapan kerja. Oleh karena itu, PT. PPSU secara konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan bidang tugas dan kebutuhan masing-masing karyawan.

Pada tahun 2025, Bagian Umum dan Personalia, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait, telah melaksanakan sejumlah program pelatihan, baik secara luring maupun daring. Adapun pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan Basic Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor)
Dilaksanakan pada tanggal 20 Januari hingga 5 Februari 2025 secara daring oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi secara luring di Kantor Head Office PT. PPSU. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai dasar-dasar Audit Internal.





2. Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan karyawan dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta mengelola risiko perusahaan secara sistematis dan terukur.
3. Pelatihan DPA (Designated Person Ashore) – ISM Code Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan terkait penerapan International Safety Management (ISM) Code guna mendukung keselamatan, keamanan, dan kepatuhan operasional perusahaan.



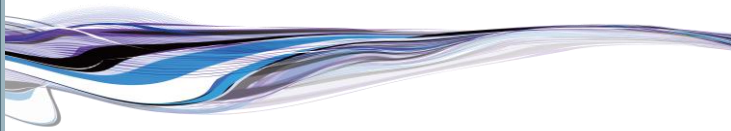
3. Perayaan Ulang Tahun PT. PPSU ke 17 Tahun

Pada tanggal 7 November 2025, PT. PPSU memperingati Hari Ulang Tahun Perusahaan yang ke-17 secara tertutup. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, seluruh karyawan Kantor Head Office PT. PPSU, serta perwakilan dari unit KMP.

Rangkaian kegiatan dimulai sejak pagi hari, meliputi senam pagi bersama, makan siang bersama, pemberian santunan kepada anak yatim, doa bersama, serta acara puncak berupa prosesi pemotongan tumpeng yang dipimpin oleh Direktur Utama PT. PPSU dan didampingi oleh Direktur Keuangan dan Umum.





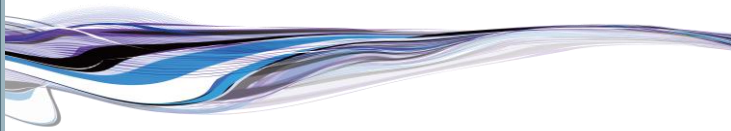


4. Rapat Finalisasi RKAP 2026

PT. PPSU telah menyelenggarakan Rapat Finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 pada tanggal 21 November 2024 di Medan. Kegiatan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, jajaran Direksi, serta seluruh Kepala Bagian PT. PPSU.

Rapat ini bertujuan untuk mematangkan rencana kerja dan anggaran perusahaan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional dan strategis PT. PPSU pada tahun 2026. Melalui rapat ini, seluruh unit kerja diharapkan memiliki keselarasan visi, target, dan program kerja guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan.





5. Medical Check Up di Laboratorium Klinik Pramita

PT. PPSU menyelenggarakan kegiatan Medical Check Up (MCU) pada tanggal 10 September 2025 yang diikuti oleh Direksi, Kepala Bagian, dan Kepala Seksi dan karyawan yang berusia di minimal 40 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya perusahaan untuk mengetahui dan memantau kondisi kesehatan karyawan, mendeteksi secara dini potensi gangguan kesehatan, serta melakukan langkah-langkah pencegahan guna mendukung kesehatan dan produktivitas kerja.



6. Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (PT. PPSU) telah menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir di wilayah Aceh dan Sumatera Utara.

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat serta dukungan nyata dalam membantu meringankan beban korban bencana alam. Melalui pelaksanaan program ini, PT. PPSU menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam mendukung upaya pemulihan sosial dan pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional perusahaan.







BAGIAN III

PELAKSANAAN CGC

3.1 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pada tahun 2025 Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara telah melakukan evaluasi atas beberapa aspek kinerja pengawsan dan kapabilitas pengelolaan perusahaan. Laporan ini menyampaikan hasil evaluasi tersebut untuk dijadikan dasar dalam penyusunan rencana perbaikan ke depan. PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda) mendapatkan penilaian atas evaluasi penerapan GCG dengan kategori “BAIK” selama 2 tahun berturut (2024-2025)



3.2 Asesmen Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT PPSU

BPKP telah melakukan asesmen penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (PPSU) Tahun 2025 yang mencakup lima aspek *governance*, yaitu Aspek pengujian penerapan GCG mencakup pengujian atas 5 (lima) aspek yaitu Komitmen, Kebijakan GCG, Partisipan GCG (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sekretaris Perusahaan), Pengungkapan Informasi, dan Aspek Lainnya. Kebenaran atas data terkait penerapan GCG adalah tanggung jawab perusahaan, sedangkan tanggung jawab Tim BPKP adalah simpulan dan saran hasil asesmen berdasarkan metodologi penilaian yang telah ditetapkan.





Berdasarkan asesmen terhadap penerapan GCG pada PT PPSU, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT PPSU tahun 2025 mencapai skor 78,76 (predikat “Baik”).

Pencapaian ini mengalami kenaikan dibandingkan hasil penilaian tahun 2024 (77,69/Baik) dan tahun 2023 (62,93/Cukup).

Secara garis besar, capaian skor penilaian GCG tahun 2025 terinci sebagai berikut:

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
I	Komitmen	15,000	13,869	92,46
II	Kebijakan GCG	10,000	8,000	80,00
III	Partisipan GCG	65,000	54,028	83,12
IV	Pengungkapan Informasi	5,000	2,864	57,28
V	Aspek Lainnya	±5,000	0,000	0,00
TOTAL		100,000	78,762	78,76

Penerapan GCG di PT PPSU dilaksanakan dengan mengintegrasikan mekanisme pengawasan Dewan Komisaris serta audit internal dan eksternal secara berkelanjutan, termasuk pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit. Pelaporan berkala mengenai realisasi RKAP, pelaksanaan fungsi pengendalian internal, kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko juga telah ditetapkan sebagai bagian dari akuntabilitas perusahaan.

3.3 Profil GCG di PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda)

PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda) adalah BUMD yang didirikan untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Sumatera Utara. PT PPSU bertanggung jawab dalam mengembangkan berbagai proyek strategis yang memajukan kesejahteraan ekonomi dan sosial di Sumatera Utara. Penerapan GCG di PT PPSU penting untuk mencapai keseimbangan antara kinerja perusahaan dan kepentingan publik. Sebagai BUMD, PT PPSU perlu menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik agar dapat melayani masyarakat dengan



efisien dan akuntabel, serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan GCG, perusahaan telah menetapkan **Sekretaris Perusahaan** sebagai **Penanggung Jawab Implementasi dan Pemantauan GCG**, sesuai pengaturan bahwa Direksi wajib menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola perusahaan. Peran ini termasuk menyiapkan risalah rapat, mengoordinasikan pelaporan tata kelola, dan memastikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta publik.

3.4 Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda) terus berkomitmen melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh kegiatan operasional, sebagaimana diatur dalam **Pedoman Tata Kelola Perusahaan** PT PPSU yang melandasi penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG merupakan upaya strategis untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan daya saing, menjamin keberlanjutan usaha, serta memastikan bahwa setiap tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan dilaksanakan dengan profesional dan patuh pada peraturan perundang-undangan.

a. **Transparansi.**

PT PPSU harus memastikan transparansi dalam semua aktivitas operasional dan keuangan. Menyediakan informasi material secara akurat, tepat waktu, dan mudah diakses pemangku kepentingan. Transparansi dilakukan melalui pelaporan berkala, publikasi laporan keuangan yang akurat, dan penyediaan informasi kepada masyarakat.

b. **Akuntabilitas.**

Menetapkan kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ perusahaan agar pengelolaan berjalan efektif. Setiap insan PT PPSU memiliki tanggung jawab untuk bekerja sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Direksi juga bertanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja mereka kepada pemegang saham dan pemerintah daerah.

c. **Responsibility (Tanggung Jawab)**

Memastikan seluruh aktivitas perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. PT PPSU harus mematuhi semua regulasi yang





berlaku dan mengedepankan tanggung jawab sosial dalam setiap proyek yang dijalankan. Penerapan tanggung jawab sosial ini juga mencakup pelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja.

d. Independensi

Manajemen dan pengambilan keputusan di PT PPSU harus dilakukan tanpa tekanan dari pihak luar serta bebas dari benturan kepentingan termasuk pengaruh politik. Hal ini penting agar keputusan yang diambil selalu berfokus pada kepentingan perusahaan dan masyarakat.

e. Fairness (Kewajaran)

PT PPSU berupaya untuk memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, dan mitra bisnis, dalam semua aspek operasional.

3.5 Langkah-Langkah Penerapan GCG

a. Pengembangan Struktur Tata Kelola yang Baik

PT PPSU telah membentuk struktur tata kelola yang mencakup dewan pengawas dan direksi yang bertanggung jawab atas penerapan GCG. Struktur ini dirancang untuk memastikan setiap keputusan perusahaan diambil secara kolegal dan transparan.

b. Audit Berkala dan Pemeriksaan Eksternal.

PT PPSU menjalankan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memantau kepatuhan dan kinerja perusahaan. Hasil audit ini dilaporkan kepada pemegang saham dan pemerintah daerah, serta dipublikasikan sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT PPSU meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari.

d. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

PT PPSU menjalankan program CSR untuk memberikan manfaat kepada masyarakat disekitar wilayah operasional. Program ini termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, sosial, dan keagamaan termasuk berperan dalam kondisi tanggap darurat rawan bencana.



e. Penyusunan Pedoman Tata Kelola

PT PPSU telah menyusun standar operasional prosedur (SOP) yang sesuai dengan standar praktik terbaik di industry (*best practice*) untuk memudahkan penerapan GCG dalam semua aspek operasi perusahaan. SOP ini mencakup kebijakan pengelolaan risiko, etika bisnis, dan prosedur lainnya.

3.6 Tujuan Penerapan GCG di PT PPSU

Penerapan GCG merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam menjalankan tata kelola perusahaan dengan tujuan diantaranya :

a. Meningkatkan Kepercayaan Publik.

Dengan menerapkan GCG, PT PPSU dapat memperkuat citra perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Hal ini penting mengingat BUMD harus mendapatkan kepercayaan masyarakat agar bisa beroperasi secara efektif. Disamping itu, kinerja keuangan yang baik dan transparan, PT PPSU lebih mudah mendapatkan dukungan dana dari pemerintah daerah, serta menarik mitra swasta dan investor lain yang tertarik berinvestasi di proyek infrastruktur Sumatera Utara. GCG membuat PT PPSU lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang muncul, baik dari segi regulasi, perubahan pasar, maupun krisis ekonomi. Manajemen risiko yang baik membantu perusahaan dalam mengantisipasi masalah sejak dini.

b. Meningkatkan Efisiensi Operasional.

GCG membantu PT PPSU menjalankan operasi dengan lebih efisien, karena setiap proses dan keputusan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2026, PT PPSU berfokus memperkuat penerapan GCG berbasis kinerja (*performance governance*) dengan prioritas sebagai berikut:

1. Penguatan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai pusat tata kelola (*governance gatekeeper*) dengan menjalankan digitalisasi dokumentasi & pelaporan GCG untuk peningkatan transparansi dan responsibilitas.
2. Peningkatan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris
3. Penguatan Satgas Kepatuhan dan Kode eEik serta Satgas Manajemen Risiko untuk meningkatkan budaya kepatuhan dan antikorupsi melalui internalisasi etika bisnis, pakta integritas dan pelaksanaan manajemen risiko *fraud*





4. Penyelarasan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan & tanggung jawab sosial perusahaan

Dengan langkah-langkah tersebut, perusahaan menegaskan bahwa keberhasilan strategi bisnis dalam RKAP 2026 akan berjalan beriringan dengan pencapaian tata kelola yang kuat dan berintegritas, sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terus terjaga dan ditingkatkan untuk mendukung transformasi perusahaan yang berkelanjutan.

3.7 Tantangan dan Solusi dalam Penerapan GCG di PT PPSU

a. Tekanan Politik

Sebagai BUMD, PT PPSU sering menghadapi tekanan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan politik. Untuk mengatasi ini, perusahaan telah menegaskan prinsip transparansi dan independensi serta membatasi keterlibatan pihak luar yang tidak berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

b. Keterbatasan Sumber Daya

Implementasi GCG memerlukan dukungan sumber daya (keuangan dan non keuangan) terutama untuk pelatihan SDM dan pengembangan sistem transparansi. PT PPSU mengatasi ini dengan mengalokasikan anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi karyawan dan optimalisasi teknologi dalam pelaporan.

c. Budaya Organisasi

Penerapan GCG seringkali menemui kendala budaya kerja yang masih perlu diubah untuk lebih proaktif dalam akuntabilitas dan keterbukaan. PT PPSU melaksanakan pelatihan dan sosialisasi internal untuk membangun budaya kerja yang mendukung prinsip-prinsip GCG. PT PPSU perlu melanjutkan penerapan GCG dengan memperkuat pengawasan, meningkatkan kapasitas SDM, dan menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

3.8 Evaluasi Tingkat Maturitas Manajemen Risiko PT PPSU

Evaluasi tingkat maturitas manajemen risiko pada PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda) Tahun 2025, dilakukan dengan metode evaluasi berbasis kinerja. Evaluasi manajemen risiko berbasis kinerja adalah evaluasi yang menggabungkan penilaian berdasarkan aspek dimensi dan realisasi kinerja. Aspek dimensi yang dinilai meliputi 5 (lima) aspek yaitu Budaya dan Kapabilitas Risiko, Organisasi dan Tata Kelola Risiko, Kerangka Risiko dan





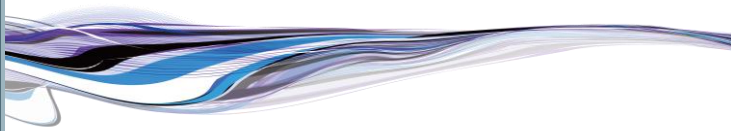
Kepatuhan, Proses dan Kontrol Risiko, serta Model, Data, dan Teknologi Risiko. Sedangkan aspek kinerja berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan BUMD. Hasil evaluasi tingkat maturitas penerapan manajemen risiko Perusahaan Tahun 2025 adalah sebesar 3,03 dari nilai maksimal 5 atau berada pada kategori Fase Praktik yang baik (Good practice phase). Nilai tersebut merupakan capaian maturitas penerapan manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut:

ASPEK DIMENSI				
Parameter	Dimensi	Uraian	Nilai Dimensi	Nilai Bobot
1 s.d 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko	3,00	0,21
4 s.d 18	2	Organisasi dan tata kelola Risiko	3,29	1,20
19 s.d 32	3	Kerangka risiko dan kepatuhan	3,14	1,07
33 s.d 39	4	proses dan kontrol risiko	3,00	0,51
40 s.d 41	5	Model, Data dan Teknologi Risiko	1	0,04
NILAI ASPEK DIMENSI				3,03
ASPEK KINERJA,				
Aspek		Nilai Tingkat Kesehatan		
Tingkat Kesehatan		Sehat/Kurang Sehat/Sakit		
		Penyesuaian Nilai		0
		Nilai Akhir MR		3,03

Penerapan Manajemen Risiko di PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (Perseroda) dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mencapai tujuan operasional dan strategis secara efektif melalui prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko berlaku pada seluruh aktivitas perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dan kegagalan pencapaian tujuan serta memastikan peningkatan kinerja, kepatuhan, akuntabilitas, dan pengelolaan yang transparan. Penerapan ini mengacu pada pedoman internal perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Selain itu, penerapan manajemen risiko juga didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023, SNI ISO 31000:2018, Permendagri Nomor 118 Tahun 2018, serta regulasi terkait lainnya untuk memastikan penyelenggaraan bisnis yang tepat guna, efektif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan. Dengan demikian, Manajemen Risiko menjadi sistem yang terintegrasi dalam proses perencanaan bisnis, penyusunan RKAP, pengambilan keputusan,





serta sebagai dasar pelaksanaan pengawasan berbasis risiko (risk-based audit) guna mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

1. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Manajemen Risiko melindungi dan menciptakan nilai tambah.

Manajemen Risiko berkontribusi dalam meningkatnya tingkat pencapaian sasaran Perusahaan, termasuk di dalamnya perbaikan dalam aspek keselamatan, kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, penerapan *Corporate Governance*, efisiensi operasi, dan lain-lain.

b. Manajemen Risiko adalah bagian terintegrasi dari proses Perusahaan.

Manajemen Risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan dalam mencapai sasaran Perusahaan.

c. Manajemen Risiko adalah bagian dari proses pengambilan keputusan.

Manajemen Risiko membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang harus dilakukan berdasarkan informasi yang cukup dengan mempertimbangkan bahwa suatu Risiko dapat diterima atau Mitigasi Risiko telah dilakukan secara efektif.

d. Manajemen Risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian.

Manajemen Risiko menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan cara untuk menanganinya.

e. Manajemen Risiko diterapkan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu.

Manajemen Risiko harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan tepat waktu sehingga penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara konsisten dan terukur dan dapat dilakukan perbandingan terhadap hasil yang dicapai untuk kemudian dilakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

f. Manajemen Risiko diterapkan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia.

Dalam pelaksanaan proses Manajemen Risiko, informasi yang digunakan harus merupakan informasi terbaik yang tersedia, seperti data historis, pengalaman, hasil observasi, perkiraan & pertimbangan pakar, dan data terkait lainnya.

g. Manajemen Risiko diterapkan sesuai dengan konteks Perusahaan (*Tailored*).





Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan, termasuk di dalamnya sasaran Perusahaan, Profil Risiko yang dimiliki Perusahaan, serta kebutuhan Risk Owner.

h. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya.

Penerapan Manajemen Risiko mempertimbangkan kapabilitas Perusahaan, persepsi, dan tujuan masing-masing individu di dalam dan di luar Perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.

i. Manajemen Risiko diterapkan transparan dan inklusif.

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko tetap relevan, para Pemangku Kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan Perusahaan harus dilibatkan secara efektif.

j. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap Perubahan.

Konteks internal dan eksternal akan berubah mengikuti perkembangan lingkungan Perusahaan, baik yang bersumber dari dalam atau luar Perusahaan. Untuk itu Manajemen Perusahaan harus memastikan Manajemen Risiko selalu memperhatikan dan selalu tanggap terhadap perubahan agar selalu relevan dengan kondisi Perusahaan.

k. Manajemen Risiko memfasilitasi terjadinya perbaikan dan perkembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

Selain membantu Perusahaan dalam pencapaian sasaran, Manajemen Risiko dapat memberikan pemahaman terkait perbaikan dan perkembangan yang diperlukan oleh Perusahaan. Untuk itu, manajemen harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan.

2. Penerapan Manajemen Risiko mencakup:

- a. Terdapat Mandat dan Komitmen dari Direktur Perusahaan.
- b. Adanya pengawasan aktif dari setiap pimpinan di tiap fungsi.
- c. Tersedianya kebijakan, pedoman dan penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis perusahaan.
- d. Tersedianya proses komunikasi & konsultasi, penentuan konteks internal dan eksternal, identifikasi, analisis, evaluasi, penentuan rencana mitigasi, pemantauan,



dan kaji ulang Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data terbaik yang terintegrasi.

- e. Tersedianya prosedur dan persyaratan yang memadai terkait evaluasi, pemberian persetujuan mengenai Aktivitas serta perubahan SOP dan pedoman yang akan dilakukan.
- f. Tersedianya Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.
- g. Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen.

Pihak	Peran Manajemen Risiko
Direksi	Mandat & komitmen, risk oversight
Dewan Komisaris	Review kebijakan & evaluasi MR per semester
SPI	Risk based audit
Seluruh Kepala Bagian	Risk ownership sesuai tugas
Satgas MR	Koordinasi manajemen risiko

- 3. *Risk Owner* bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko terkait dengan Aktivitas dan transaksi usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
- 4. *Risk Register* setiap fungsi disusun secara periodik sekurang-kurangnya 2 (satu) kali dalam setahun.
- 5. Profil Risiko Perusahaan dibuat sekurang-kurangnya 2 (satu) kali dalam setahun dan disosialisasikan kepada seluruh Kepala Bagian , Kepala Seksi.
- 6. Laporan Monitoring Risiko dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun dan disosialisasikan kepada Kepala Bagian, Kepala Seksi.
- 7. Fungsi harus memasukkan Biaya Mitigasi Risiko (*Cost of Risk*) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, *Cost of Risk* diperhitungkan dalam analisis keekonomian atau studi kelayakan usulan investasi.
- 8. Perusahaan dapat melakukan *Risk Financing* sebagai Rencana Kontijensi apabila dianggap perlu oleh Fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktur.





9. Sebagai usaha perbaikan yang berkelanjutan, Perusahaan perlu melakukan *Risk Management Audit* guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.
10. Dalam rangka menerapkan *Risk Based Budgeting*, Fungsi *Risk Management* menyusun rekomendasi Rencana & Biaya Mitigasi berdasarkan Risk Register Fungsi Perusahaan untuk kemudian diserahkan kepada Tim Penyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

3.9 Penilaian Kapabilitas Satuan Pengawas Internal PT PPSU

Penilaian Kualitas SPI/*Quality Assurance Review* (QAR) pada PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Tahun 2025 dilaksanakan dengan penilaian maturitas SPI Korporasi (*maturity*). Hasil penilaian maturitas SPI Korporasi (*maturity*) menunjukkan nilai 3,00 atau berada pada level 3 (tiga) dengan karakteristik Integrated. Gambaran pemenuhan maturitas SPI sebagai berikut:

Elemen	Keterangan	Jumlah Key Process Area Tercapai	Skor
1	Peran dan Layanan	3	3,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	6	3,00
3	Praktik Profesional	4	3,00
4	Elemen Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja	5	3,00
5	Budaya dan Hubungan Organisasi	3	3,00
6	Struktur Tata Kelola	5	3,00
	Simpulan		3,00

3.10 Hasil Evaluasi Kinerja PT. PPSU (Penilaian Mandiri oleh SPI PT. PPSU)

Evaluasi Kinerja yang dilakukan pada PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara (PT. PPSU) untuk Tahun Buku 2024 didasarkan pada Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor 4 Tahun 2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Kinerja BUMD Aneka Usaha, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 539/7655/SJ tanggal 23 Oktober 2017 tentang Modul Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Daerah. Evaluasi kinerja mencakup aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Hasil evaluasi kinerja tahun buku 2024, PT PPSU mendapat skor kinerja **87,41 (AA)** masuk kategori **Sehat**.



Nilai tersebut merupakan total penilaian dari 3 aspek yaitu Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi.

3.11 Pengawasan oleh Komisaris Utama

Selama tahun 2025, secara umum Komisaris Utama perusahaan telah melakukan tugasnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direktur Utama, baik terhadap kegiatan operasional, administrasi, maupun kegiatan keuangan Perusahaan. Komisaris juga turut melakukan komunikasi dengan beberapa mitra terkait untuk membantu percepatan beberapa kendala yang dihadapi Manajemen.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Komisaris Utama dan Direksi Utama dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi misi perusahaan. Dalam fungsi pengawasan, Komisaris Utama berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui oleh RUPS. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direktur Utama dan menilai kesesuaiannya dengan RKAP tersebut. Komisaris Utama memastikan bahwa di tahun 2025, strategi dan rencana kerja perusahaan telah dijalankan dengan baik oleh Direktur Utama dan jajarannya. Pemenuhan target RKAP merupakan salah satu perhatian yang diberikan oleh Komisaris Utama dalam upaya untuk membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja perusahaan. Komisaris Utama telah melakukan pembahasan dan evaluasi atas:

- ✓ Penyusunan RKAP 2025.
- ✓ Pelaksanaan RKAP 2025 secara rutin dan berkala.
- ✓ Penyusunan dan pencapaian KPI Perusahaan.
- ✓ Proses audit Laporan Keuangan
- ✓ Masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan.





BAGIAN IV
LAPORAN KEUANGAN
PENJELASAN DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025 (UN-AUDITED)
PT. PEMBANGUNAN PRASARANA SUMATERA UTARA
Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Realisasi Pendapatan usaha PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara Tahun 2025 adalah senilai Rp. 21.085.428.072,-. Realisasi pendapatan pada Tahun 2025 paling besar bersumber dari pendapatan unit usaha KMP Sumut I dan II yaitu senilai Rp. 15.740.448.917,-, pendapatan dari unit usaha Pekan Raya Sumatera Utara yaitu senilai Rp. 3.626.793.453,- dan Pendapatan Unit Usaha Konstruksi yaitu senilai Rp. 1.718.185.703,- perusahaan mencatat keuntungan Rp. 25.188.038.862,- .

Rincian perbandingan realisasi pendapatan Tahun 2025 dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Untuk pendapatan KMP Sumut I dan II pencapaian target senilai 101,21% dari yang di targetkan, yaitu senilai Rp. 15.551.782.475,- sedangkan aktual senilai Rp. 15.740.448.917,-
2. Untuk pendapatan Unit Usaha PRSU pencapaian target senilai 53,06% dari yang ditargetkan, yaitu senilai Rp. 6.835.460.687,- sedangkan realisasi senilai Rp. 3.626.793.453,-
3. Untuk pendapatan Usaha Konstruksi pencapaian target senilai 46,75% dari yang dianggarkan , yaitu senilai Rp. 3.675.368.114,- sedangkan realisasi senilai Rp. 1.718.185.703,-

Disamping pendapatan usaha, PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara juga memperoleh pendapatan lain-lain senilai Rp. 24.619.257.017,-. Pendapatan lain- lain ini bersumber dari :

1. Pendapatan Dividen PT. ANA senilai Rp. 21.927.023.763,-





2. Pendapatan bunga deposito senilai Rp. 2.417.231.833,-
3. Pendapatan fee asuransi senilai Rp. 139.403.547,-
4. Pendapatan jasa giro senilai Rp. 70.862.674,-
5. Pendapatan Lainnya senilai Rp. 64.735.200,-

4.1 Penjelasan tentang aset

Jumlah aset PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp 101.960.715.284,- terjadi Kenaikan sebesar 22,19% dari periode 31 Desember 2024 senilai Rp. 83.445.266.888,-

4.2 Penjelasan tentang kewajiban

Jumlah kewajiban PT. PPSU per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp. 8.223.329.445,- terjadi Kenaikan kewajiban sebesar 124,33% dari periode 31 Desember 2024 Rp. 3.665.680.215,-. Dikarenakan adanya pencadangan beban pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak Tahun 2019 dan Tahun 2020.

4.3 Penjelasan Tentang Beban Tahun 2025

Untuk beban, ada 5 pengeluaran terbesar Tahun 2025 yaitu beban Gaji Pokok dan Honorarium, Beban Pajak, Tunjangan Jabatan, Jasa Profesional, dan Asuransi Jaminan Pensiun Komisaris dan Direksi. Berikut penjelasan terkait beban yang tertinggi pada Tahun 2025:

1. Gaji Pokok dan Honorarium
Realisasi untuk Gaji Pokok dan Honorarium senilai Rp. 1.664.530.000,-
2. Beban Pajak
Realisasi untuk Beban Pajak senilai Rp. 497.314.913,-
3. Tunjangan Jabatan
Realisasi Untuk Tunjangan Jabatan senilai Rp. 447.000.000,-
4. Jasa Profesional
Realisasi Untuk Jasa Profesional senilai Rp. 338.049.080,-
5. Asuransi Jaminan Pensiun Komisaris dan Direksi





Realisasi Untuk Asuransi Jaminan Pensiun Komisaris dan Direksi senilai Rp. 318.000.000,-

4.4 Penjelasan Tentang Pendapatan dan Laba (Rugi) Tahun 2025

Pendapatan usaha PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara pada Tahun 2025 senilai Rp. 21.085.428.072,- jika dibandingkan dengan pendapatan usaha Tahun 2024 senilai Rp. 22.940.886.080,- terjadi Penurunan sebesar 8,09%.

Pendapatan usaha ini terdiri dari pendapatan unit KMP Sumut I dan II senilai Rp. 15.740.448.917,- terjadi Penurunan sebesar 4,45 % dari Tahun 2024 yakni senilai Rp. 16.473.353.933,-

Untuk pendapatan unit usaha Pekan Raya Sumatera Utara pada Tahun 2025 senilai Rp. 3.626.793.453,- . terjadi Kenaikan 52,04 % dibandingkan dengan Tahun 2024 yakni senilai Rp. 2.385.416.439,-.

Untuk Pendapatan Unit Usaha Konstruksi pada Tahun 2025 senilai Rp. 1.718.185.703,- terjadi Penurunan 57,91 % dibandingkan dengan Tahun 2024 yakni senilai Rp. 4.082.115.708,-

Sedangkan untuk beban unit KMP Sumut I dan II pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 terjadi Penurunan 5,61% dimana pada tahun 2025 senilai 9.763.573.693,- dibandingkan dengan Tahun 2024 yakni senilai 10.344.225.099,-. Untuk beban unit usaha Pekan Raya Sumatera Utara terjadi Kenaikan 35,27% dimana beban Unit usaha PRSU 2025 senilai Rp. 3.184.835.342,- dibandingkan dengan beban unit usaha PRSU Tahun 2024 senilai 2.354.466.773,-. Sedangkan beban unit usaha Konstruksi terjadi kenaikan 50,91% dimana beban unit usaha konstruksi pada tahun 2025 senilai Rp. 1.675.277.788,- dibandingkan dengan beban unit usaha konstruksi pada tahun 2024 senilai Rp. 3.412.742.651,-

Pada Tahun 2025 ini, PT. PPSU memperoleh keuntungan senilai Rp. 25.188.038.862,- , - Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 Laba senilai Rp. 14.523.967.269,- (terjadi Kenaikan sebesar 73,4%).

4.5 Penjelasan Arus Kas Tahun 2025

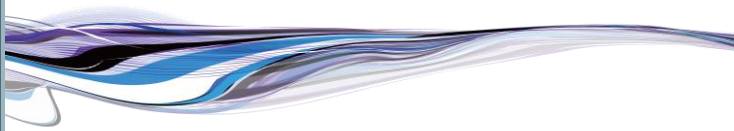
Pada arus kas periode tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :



1. Untuk arus kas dari aktivitas operasi bernilai positif, nilainya cukup besar, ini menunjukkan lebih banyak kas masuk dibandingkan kas keluar yang bersumber dari realisasi laba bersih.
2. Untuk arus kas dari aktivitas investasi bernilai negatif, hal ini disebabkan adanya penambahan aset tetap.
3. Untuk arus kas dari aktivitas pendanaan bernilai negatif, hal ini disebabkan adanya penambahan investasi di sumut energi.

Demikian laporan ini disampaikan semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa selalu meridhoi dan memberkati PT Pembangunan Prasarana Sumatera Utara.





BAGIAN V

PENUTUP

Demikian laporan tahunan ini kami sampaikan sebagaimana adanya. Apabila ada hal-hal yang belum sempurna, mohon kiranya diberikan masukan dan saran guna perbaikan yang lebih baik lagi pada bulan berikutnya.

Manajemen berkomitmen dan konsisten untuk berupaya terus-menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dengan terus mengembangkan peluang bisnis guna pencapaian target kinerja dan prestasi yang lebih baik dimasa mendatang.

Dukungan dan perhatian penuh dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT. Pembangunan Prasarana Sumatera Utara sangat kami harapkan demi mewujudkan tujuan kita bersama.

Akhir kata kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta dapat membantu perkembangan dan kemajuan perusahaan.

